PROSEDUR PENYELAMATAN PEMBIAYAAN NASABAH BENCANA KEBAKARAN PASAR ATAS (STUDI KASUS: PT. BANK BUKOPIN SYARIAH BUKITTINGGI)

Tugas Akhir

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) Dalam Ilmu Perbakan Syariah



Oleh:

FARIDA RAHMEINI ZEBUA
3115.087

PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
TA 2018 M/1439 H

Scanned by CamScanner

ABSTRAK

Farida Rahmeini Zebua NIM. 3115.087. Judul Tugas Akhir **"Prosedur Penyelamatan Pembiayaan Nasabah Bencana Kebakaran Pasar Atas Studi Kasus PT Bank Syariah Bukopin KC Bukittinggi".** Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana prosedur penyelamatan pembiayaan nasabah pada PT Bank Bukopin Syariah sesuai dengan teori yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menerangkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar objek penelitian, sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh melalui narasumber objek penelitian, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada mengenai prosedur penyelamatan pembiyaan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi Key Informan dalam penelitian ini adalah *Account Officer* BSB Bukittinggi yang mengetahui tentang prosedur penyelamatan pembiayaan terhadap nasabah korban bencana kebakaran Pasar Atas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosedur Penyelamatan Pembiayaan Nasabah Bencana Kebakaran Pasar Atas dilakukan dengan sesuai teori-teori yang ada dan peraturan yang telah dikeluarakan oleh Bank Indonesia diantaranya: a) *Reschedulling*, penyelamatan yang dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu jatuh tempo pembiayaan tanpa mengubah sisa kewajiban nasabah, b) *Reconditioning*, penyelamatan dengan melakukan perubahan pada syarat-syarat pembiayaan tanpa menambah sisa kewajiban nasabah, c) *Restructuring*, penyelamatan yang dilalukan dengan memberikan penambahan dana fasilitas bank dan konversi akad pembiayaan, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah.

Scanned by CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **i**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **v**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah 1

B. Identifikasi masalah 5

C. Rumusan masalah 5

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

E. Penjelasan judul 6

F. Kajian terdahulu 7

G. Metode penelitian 10

H. Sistematika penulisan 13

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Konsep Tentang Pembiayaan

1. Definisi Pembiayaan 15

2. Fungsi dan Jenis Pembiayaan 16

3. Proses Pemberian Pembiayaan 19

Scanned by CamScanner

B. ResikoPembiayaan

1. Prinsip Analisa 6C 21
2. Penggolongan Kualitas Pembiayaan 23

C. Prosedur Penyelamatan Pembiayaan Nasabah

1. Penyelamatan Pembiayaan Nasabah 25
2. Kebijakan dan Prosedur Restrukturisasi Pembiayaan 27
3. Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah 28
4. Analisis Terhadap Pembiayaan Yang Akan Direstrukturisasi 30

D. Landasan Syariah

1. Al-quran 31
2. Hadist 32

BAB III : Prosedur Penyelamatan Pembiayaan Nasabah Bencana Kebakaran Pasar Atas (Studi Kasus PT Bank Syariah Bukopin Bukittinggi)

A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Bukopin

1. Sejarah berdirinya PT. Bank Syariah Bukopin 35
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Bukopin 36
3. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Bukopin 38
4. Produk-produk dan jasa PT. Bank Syariah Bukopin 44

B. Prosedur Penyelamatan Pembiayaan Nasabah Bencana Kebakaran Pasar Atas Oleh Bank Syariah Bukopin Bukittinggi 53

Scanned by CamScanner

C. Analisa Penulis tentang Prosedur Penyelamatan Pembiayaan Nasabah Bencana Kebakaran Pasar Atas Oleh Bank Syariah Bukopin Bukittinggi..... 59

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan 61

B. Saran..... 62

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

Scanned by CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga *intermediary* yang berfungsi menghimpun dana dari mayarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk produk-produk pembiayaan. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan financial bagi masyarakat yang membutuhkan dan juga memperoleh profit yang besar bagi bank dan nasabah pihak ketiga.

Bank syariah memiliki sifat sebagai bank berdasarkan prinsip syariah wajib memposisikan diri sebagai *uswatun hasanah* dalam implementasi moral dan etika bisnis yang benar atau melaksanakan etika dan moral agama dalam aktivitas ekonomi. Terlebih lagi pembiayaan ini sesuai dengan umat islam, karena bagi hasil ini tidak mengandung riba.[1]

Menurut Muhammad pembiayaan merupakan suatu kegiatan financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik itu dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain[2]. Tujuannya dalam memajukan usaha membutuhkan dana yang cukup supaya usaha yang mereka jalankan selalu berputar.

---

[1] Surmar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* , Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012 , hal 80

[2] Muhammad, *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 2002, hal 17

Scanned by CamScanner

Dengan adanya kegiatan pembiayaan pada lembaga perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah memberikan kemudahan kepada masyarakat yang ingin menjalankan suatu usaha yang terhalang dalam masalah dana, sehingga bisa mendapatkan akses pinjaman dana dari bank, tentunya dengan perhitungan dan syarat-syarat yang ditetapkan oleh bank.

Kegiatan pembiayaan ini tidak hanya dilakukan oleh bank konvensional pada umumnya, namun juga oleh bank syariah sebagai bentuk dari kegiatan penyaluran dana terhadap masyarakat. Sebagai salah satu pilar sektor intermedier, Bank Syariah Bukopin memberikan layanan pada nasabahnya dalam bentuk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan.

Semenjak beroperasi pada tanggal 9 desember 2008, Bank Syariah Bukopin sudah menawarkan produk dan jasa financial disekitar wilayah Bukittinggi. Produk pendanaan seperti tabungan iB Siaga, tabunganku iB, deposito dan Giro. Layanan jasa keuangan seperti transfer, kliring, inklaso, ATM iB Siaga, save deposit box, cash management dll. Serta produk pembiayaan. Ada banyak pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Bukopin, pembiayaan iB jual beli (*murabahah*), pembiayaan iB kepemilikan mobil, pembiayaan iB bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan iB bagi hasil (*musyarakah*) dan pembiayaan K3A. [3]

---

[3] Profil, Sejarah perusahaan dan Jenis produk pembiayaan (www.syariahbukopin.co.id) Diakses pada tanggal 11 Februari 2018

Scanned by CamScanner

Tujuannya ialah untuk membantu perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat termasuk pada sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM), dan juga menjaga dari kegiatan transaksi yang mengandung riba. Selain itu meningkatkan nilai tambah pada stakeholder dan profit yang akan diperoleh bank. Dengan berbagai produk yang ditawarkan mampu mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam bertransaksi.

Dalam memberikan pembiayaan bank harus melakukan analisis baik dari segi karakter serta keuangan, agar bank terhindar dari hal-hal yang merugikan. Sementara itu pembiayaan tidak bisa dihindarkan dari resiko, baik itu resiko yang diakibatkan oleh kondisi ekonomi maupun sosial dan bencana alam, maupun resiko yang disebabkan dari segi internal maupun eksternal baik dari pihak bank ataupun nasabah. Hal ini karena ini dalam penyaluran pembiayaannya terdapat resiko yang bukan hanya karna factor dari kelalaian nasabah saja, melainkan adanya resiko yang tidak terduga yang dapat menyebabkan terjadinya kerugian.[4]

Seperti yang terjadi pada tanggal 30 Oktober 2017, terjadi kebakaran besar yang telah menghanguskan ratusan kios dan toko di pasar atas, Bukittinggi yang ditaksir kerugiannya mencapai 1,5 triliun. Pasar atas terkenal sebagai tempat wisata belanja bagi para wisatawan local maupun

[4] Muhammad, *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 2002, hal 17

Scanned by CamScanner

luar negeri, dan tempat bagi masyarakat Bukittinggi dan sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.[5]

Akibat dari kebakaran tersebut banyak para pedagang yang mengalami kerugian ratusan hingga milyaran rupiah, baik dari segi pendapatan maupun dari barang dagangan yang tidak bisa diselamatkan dari kebakaran. Dari seluruh pedagang yang mengalami bencana kebakaran tersebut, diperkirakan sekitar ±16.7% pedagang merupakan nasabah dari Bank Syariah Bukopin[6].

Selain nasabah bank juga mengalami kerugian, akibatnya terhadap pembiayaan adalah tidak lancarnya pengembalian angsuran pokok pembiayaan maupun keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin. Dari sejumlah pedagang yang menjadi nasabah Bank Syariah Bukopin terdiri dari pedagang yang menjadi nasabah lama maupun pedagang yang menjadi nasabah baru.

Melihat kenyataan ini bank adalah pihak yang dirugikan, namun disatu sisi bank juga tidak bisa memaksa nasabah untuk mengembalikan pembiayaan dalam kondisi kegiatan usaha yang sedang turun. Maka untuk itu perlu bagi bank untuk mencari jalan keluar terhadap penyelamatan pembiayaan nasabah bencana kebakaran.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian studi kasus "PROSEDUR PENYELAMATAN PEMBIAYAAN NASABAH BENCANA

[5] Peristiwa kebakaran Pasar Atas Bukittinggi, 30 Oktober 2017(www.liputan6.com) Diakses pada tanggal 10 maret 2018

[6] Hasil wawancara dengan AO BSB

Scanned by CamScanner

KEBAKARAN PASAR ATAS PT BANK SYARIAH BUKOPIN CABANG BUKITTINGGI".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat penulis mengindentifikasikan bahwa:

a. Bank Syariah Bukopin memberikan pembiayaan kepada masyarakat diantaranya ialah pedagang, untuk memenuhi kebutuhan usahanya.
b. Nasabah (pedagang) Bank Syariah Bukopin mengalami musibah kebakaran sehingga mengalami kerugian.
c. Akibat dari kerugian tersebut nasabah mengalami permasalahan dalam melunasi pembiayaan yang telah diberikan oleh bank.
d. Bank Syariah Bukopin melakukan penyelamatan pembiayaan nasabah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah adalah; Bagaimana prosedur penyelamatan pembiayaan nasabah bencana kebakaran oleh Bank Syariah Bukopin?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana prosedur penyelamatan pembiayaan nasabah pada PT Bank Bukopin Syariah sudah sesuai antara teori-teori yang ada dengan praktek lapangan dan sebagai rujukan dan solusi dalam penanganan penyelesian pembiayaan terhadap nasabah.

Scanned by CamScanner

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian untuk menambah pengetahuan penulis serata sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada jurusan D3 Perbankan syariah.

b. Bagi Akademis

Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa untuk menanbah wawasan dan studi evaluasi dalam pengembangan penelitian kedepannya supaya lebih baik.

c. Bagi PT Bank Bukopin Syariah Bukittinggi

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap kekurangan dan kelebihan pada strategi yang telah diterapakan selama ini.

E. Penjelasan Judul

Untuk memudahkan dalam memahami dan untuk menghindari adanya kerancuan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan judul.

Prosedur : cara kerja, cara menjalakan[7]

Penyelamatan : suatu usaha menghindari bahaya dengan cara mengamankan diri atau barang dari hal yang merugikan

[7] M.K Abdullah. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Jakarta: Sandra Jaya, 2009 hal 381

Scanned by CamScanner

Pembiayaan : penyediaan dana oleh bank yang disalurkan kepda pihak lain dengan ketentuan pengembalian dengan menyertakan bagi hasil[8]

Nasabah : individu atau kelompok masyarakat yang melakukan kerjasama dengan bank baik segi penyaluran atau penghimpunan dana [9]

Jadi, kesimpulan dari judul ini adalah suatu cara atau usaha menghindari bahaya dengan cara mengamankan diri atau barang yaitu penyediaan dana yang telah disalurkan bank kepada pihak yang melakukan kerjasama dengan bank.

F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan dari bebarapa penelitian yang membahas mengenai penanganan atau penyelesaian pembiayaan sebelumnya, diantaranya oleh saudari Yesi Oktavia (3110.026) yang berjudul "*Penanganan Pembiayaan Musyarakah Bermasalah Karena Bencana Alam di PT. Bank Syariah Bukopin Bukittinggi*" tahun 2013. Penelitian tersebut membahas mengenai langkah-langkah bank dalam menangani pembiyaan bermasalah akibat bencana alam gempa bumi yang terjadi di kota Padang, yang mengakibatkan banyaknya kerusakan-kerusakan baik dari segi materi maupun financial. Yang dampaknya juga berakibat buruk pada bank, yaitu terjadinya keterlamabatan pelunasan pembiayaan musyarakah yang dilakukan oleh nasabah. Dalam penelitiannya penulis menjelaskan

[8] Veithzal Rivai, Islamic Financial Management, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008 hal 4

[9] M.K Abdullah. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Jakarta: Sandra Jaya, 2009 hal 330

Scanned by CamScanner

langkah-langkah yang dilakukan oleh bank dalam menangani pembiyaan bermasalah. Sehingga nasabah dengan mudah melunasinya dan dana bank tetap berputar dan tidak tersendat. [10]

Selanjutnya dari penelitian saudari Eka Frimawati (3111.008) yang berjudul *"Manajemen Resiko Pembiayaan Melalui Penerapan Asuransi Jiwa (studi kasus: PT. Muamalah Indonesi Capem Bukittinggi)"* tahun 2014. Penelitian ini menjelaskan bagaimana Prosedur pembiayaan pada bank Muamalah Indonesia dengan adanya langkah-langkah manajemen dalam memberikan pembiayaan dengan cara mengansurasikan agar pembiayaan yang diberikan oleh bank tercover dari resiko-resiko yang bukan diakibatkan oleh kesengajaan nasabah, sehingga nada bank juga tidak menghilang begitu saja dan membantu nasabah yang produktif dalam melunasi kewajibannya kelak. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menjelaskan salah satu langkah bank dalam menyelamatkan dananya dengan cara cover asuransi jiwa saja.[11]

Menurut TA saudari Ihnul Izzati (3113.092) yang berjudul *"Proses Restrukturasi Dalam Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah pada PT BPRS Al Makmur Payakumbuh"* tahun 2016. Penelitian ini menjelaskan tentang proses restrukturasi terhadap nasabah yang tidak mampu melunasi pembiayaannya yang telah diajukan diawal kepada bank, sehingga bank

---

[10] Yesi Oktavia. Tugas Akhir, *Penanganan Pembiayaan Musyarakah Bermasalah Karena Bencana Alam di PT. Bank Syariah Bukopin Bukittinggi.* Bukittinggi: IAIN Bukittinggi 2013

[11] Era Frimawati. Tugas Akhir, *Manajemen Resiko Pembiayaan Melalui Penerapan Asuransi Jiwa.*. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi. 2014

Scanned by CamScanner

harus melakukan restuktur akad pembiayaan agar mempermudah nasabah dalam melunasi kewajibannya. Dalam penelitian ini penulis juga menjelaskan langkah-langkah proses dalam melakukan restruktur akad pembiayaan yang akan dilakukan oleh bank BPRS Al Makmur Payakumbuh. [12]

Dari penelitian diatas terdapat kesamaan pembahasan penelitian yaitu sama-sama mengkaji masalah penanganan penyelesaian pembiayaan dan prosedur yang dilakukan oleh bank jika terjadi resiko terhadap pembiayaan yang telah diberikan bank kepada nasabah. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas adalah pada lokasi penelitian atau studi kasusnya. Yesi Oktavia (2013) dalam penelitiannya menjelaskan langkah-langkah dalam menangani pembiayaan bermasalah namun hanya focus pada satu produk saja yaitu pembiayaan musyarakah.

Era Frahmawati (2013) dalam penelitiannya menjelaskan salah satu langkah antisipasi resiko pembiayaan bermasalah dengan cara asuransi, untuk segala bentuk pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah dan tidak mespesifikasikan salah satu produk pembiayaan. Sedangkan Ihnul Izzati (2016) dalam penelitiannya hanya menjelaskan proses restrukturasi, sebagai bagian dari prosedur penyelamatan pembiayaan bermasalah. Sedangkan pada penelitian ini penulis menjelaskan analisis prosedur penyelamatan pembiayaan yang akan diberikan bank terhadap nasabah korban kebakaran pasar atas.

---

[12] Ihnul Izzatu. Tugas Akhir, *Proses Restrukturasi Dalam Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah pada PT BPRS Al Makmur Payakumbuh.* Bukittinggi: IAIN Bukittinggi. 2016

Scanned by CamScanner

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis data penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menerangkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar objek penelitian dengan maksud untuk mencari tau peristiwa yang sebenarnya terjadi.[13]

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Bukopin KC Bukittinggi yang beralamat di JL. Perintis Kemerdekaan no. 16 Bukittinggi provinsi Sumatera Barat. Dan pelaksanaannya dimulai saat magang pada tanggal 08 Januari sampai dengan selesainya penulisan tugas akhir (TA).

3. Sumber data

   Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

   a. Data Primer

      Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti baik berupa lisan ataupun tulisan[14]. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah data tentang kebijakan bank dalam menyelesaikan pembiayaan nasabah korban kebakaran. Data tersebut diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak

---

[13] Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2010 hal 75

[14] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014 hal 278

Scanned by CamScanner

Bank Syariah Bukopin Bukittinggi. Narasumber dalam penelitian ini adalah Account Officer BSB.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder adalah data tentang sejarah bank, struktur organisasi, Produk-produk bank serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan prosedur penyelamatan pembiayaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.[15]

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut[16]. Data yang didapatkan penulis didapatkan dari hasil pengamatan langsung dari pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai Bank Syariah Bukopin Bukittinggi.

b. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang

[15] Raco, *Ibid*, hal 111
[16] Imam Gunawan, *Ibid*, hal 143

Scanned by CamScanner

dinamakan interview guide (panduan wawancara).[17] Obyek wawancara ialah *Account Officer* Bank Syariah Bukopin Bukittinggi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. [18]

Sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Bank Syariah Bukopin Bukittinggi, seperti arsip-arsip, formulir-formulir dokumen transaksi yang digunakan untuk transaksi yang digunakan untuk pembiayaan, data-data pencatatan laporan akuntansi pembiayaan, dan sebagainya. Selain meminta dokumen langsung dari bank, penyusun juga mengambil beberapa referensi dari buku-buku perbankan, *browsing* di internet, dan lain sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisa. Pola pendekatan yang didunakan dalam pemecahan masalah ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan data referensi baik literatur maupun artikel-artikel yang berhubungan. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah:

---

[17] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*....., hal 160
[18] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*....., hal 175

Scanned by CamScanner

a. Mengumpulkan data dari seluruh sumber yang berkaitan dengan judul yang diteliti mengenai *Prosedur Penyelamatan Pembiayaan Nasabah Bencana Kebakaran Pasar Atas.*

b. Mengklasifikasi satuan-satuan data yang bersifat deskriptif kulitatif yaitu menganalisa data primer dan sekunder yang bertujuan untuk mengetahui penanganan penyelamatan pembiayaan nasabah korban kebakaran.

c. Menginterprestasikan data-data yang sudah diklasifikasi dan berdasarkan tujuan penelitian.

Dari pendekatan deskriptif kualitatif penulis ingin memberikan gambaran tentang fenomena-fenomena yang terjadi seputar permasalahan dengan menyelesaikannya.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan beberapa sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penjelasan Judul, Kajian Terdahulu, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari definisi pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan, resiko pembiayaan, prosedur penyelamatan pembiayaan dan landasan syariah mengenai penyelamatan pembiayaan.

Scanned by CamScanner

BAB III HASIL PENELITIAN

Berisikan gambaran umum dari Sejarah PT Bank Syariah Bukopin, visi misi PT Bank Syariah Bukopin serta struktur organisasinya dan menjelaskan hasil penelitian mengenai prosedur penyelamatan pembiayaan nasabah korban kebakaran pasar atas oleh Bank Syariah Bukopin.

BAB IV PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dari seluruh pembahasan serta saran

Scanned by CamScanner

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diurauikan pada BAB III sebelumnya maka dapat disimpulkan; Bank Syariah Bukopin dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan telah sesuai dengan prosedur dan peraturan-peraturan mengenai pemberian pembiayaan baik peraturan intern BSB maupun ketentuan BI. Dikarenakan adanya insiden kebakaran di pasar atas pada tanggal 30 Oktober 2017 lalu, menyebabkan sebagian korban kebakaran yang merupakan nasabah BSB mengalami kerugian yang berdampak pada keterlambatan keuntungan yang akan diperolah BSB.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank Syariah Bukopin dalam meyelamatkan dana bank tidak jauh beda pada bank syariah pada umumnya, dan sesuai dengan aturan PBI No. 13/9/PBI/2011 serta dalam Surat Edaran Bank Indonesia SEBI No. 13/18/DPbs tentang Restrukturasi Pembiayaan tentang upaya yang dilakukan bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, yang terdiri dari *Reschedulling, Reconditioning* dan *Restructuring.*

Adapun proses pelakasanaa Restrukturisasi Pembiayaan terhadap nasabah korban bencana kebakaran pasar atas oleh bank BSB Bukittinggi dimulai dari; Nasabah mendatangi bank dan/atau membuat surat

Scanned by CamScanner

permohonan tertulis untuk mengajukan restrukturisasi pembiayaan dilanjutkan, Bank akan melakukan analisa lapangan lalu, Dibentuknya satuan kerja khusus untuk menentukan Restruktur diterima atau ditolak dan dilakukanya rapat dan apabila pada rapat komite tersebut disetujui untuk dilakukannya restruktur pembiayaan maka selanjutnya akan dituangakan dalam Adendum akad dan/atau Pembaruan akad yang berisi tentang keputusan yang mengenai restruktur serta perubahan-perubahan yang telah disepakti oleh bank dengan nasabah.

B. Saran

1. Prosedur pelaksanaan pemberian di PT. Bank Syariah Bukopin Bukittinggi telah dilakukan sesuai dengan pedoman pembiayaan yang sehat, namun demikian bank juga mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah bank meng-cover pembiayaan kepada perusahaan asuransi.
2. Bank melakukan penyelamatan pembiayaan harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang mengenai Restrukturisasi dan dilakukan dengan cepat dan teliti, sehingga tidak perlu ada pengulangan Restrukturisasi kembali dan sesuai dengan kemampuan dan kondisi usaha nasabah.
3. Proses restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah korban kebakaran pasar atas yang telah dijalankan di imbangi dengan pengawasan dan sosialisasi terhadap nasabah supaya nasabah mampu mengembalikan angsuran pembiayaan sesuai dengan kesepakatan.

Scanned by CamScanner

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdullah, M. K. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Jakarta: Sandra Jaya

Darmawi, Herman. 2016. *Manajemen Resiko Edisi 2.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Frimawati, Era. 2014. Tugas Akhir, *Manajemen Resiko Pembiayaan Melalui Penerapan Asuransi Jiwa.* Bukittinggi: IAIN Bukittinggi

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Izzatu, Ihnul. 2016. Tugas Akhir, *Proses Restrukturasi Dalam Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah pada PT BPRS Al Makmur Payakumbuh.* Bukittinggi: IAIN Bukittinggi

Maulidzen, Ahmad, Mohammad Taqiuddin. 2017. *Penjadwalan Ulang Pembiayaan Mikro Murabahah Di Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai Provinsi Riau.* Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA Vol 17(1): 169-199

Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN

Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Oktavia, Yesi. 2013. Tugas Akhir, *Penanganan Pembiayaan Musyarakah Bermasalah Karena Bencana Alam di PT. Bank Syariah Bukopin Bukittinggi.* Bukittinggi: IAIN Bukittinggi

PBI No. 10/18/PBI/2008

PBI No. 13/9/PBI/2011

Peristiwa kebakaran Pasar Atas Bukittinggi tanggal 30 Oktober 2017 (www.liputan6.com) Diakses pada tanggal 10 Maret 2018

Profil, Sejarah perusahaan dan jenis produk pembiayaan (www.syariahbukopin.co.id) Diakses pada tanggal 11 Februari 2018

Raco. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Grasindo

Scanned by CamScanner

Rivai, Veitzhal. 2008. *Islamic Financial Management.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Syafii, Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani.

Undang-Undang no. 10 tahun 1998 tentang perbankan

Usman, Rachmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia.* Jakarta: Sinar Grafika

Widjaja, Wangsa. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah.* Jakarta: PT Gramedia Putra Utama

Scanned by CamScanner